

**PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT MELALUI
PROGRAM EKSTRAKURIKULER SENI BACA
AL-QUR'AN DI MAN KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

NURUL ARIFAH

NIM: 1803036038

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Arifah

NIM : 1803036038

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT MELALUI PROGRAM EKSTRAKURIKULER SENI BACA AL-QUR'AN DI MAN KENDAL

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 Juni 2022

Pembuat pernyataan,


Nurul Arifah

NIM.1803036038

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an di MAN Kendal

Nama : Nurul Arifah

NIM : 1803036038

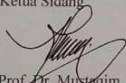
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh dosen penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dan dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

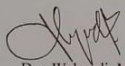
Semarang, 29 Juni 2022

DOSEN PENGUJI

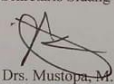
Ketua Sidang


Prof. Dr. Mustaqim, M. Pd
NIP. 195904241983031005

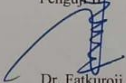
Penguji I


Drs. Wahyudi, M. Pd
NIP. 196803141995031000

Sekretaris Sidang

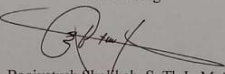

Drs. Mustopa, M. Ag
NIP. 196603142005011002

Penguji II


Dr. Fatkuroji, M. Pd
NIP. 197704152007011032



Pembimbing


Baqiyatush Sholihah, S. Th.I., M. Si

NOTA DINAS

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Semarang, 20 Juni 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

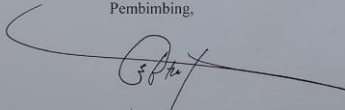
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah artikel dengan:

Judul : **Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler di MAN Kendal**
Nama : Nurul Arifah
Nim : 1803036038
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah artikel tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Pembimbing,



Baqiyatish Sholihah, S. Th.L., M. Si

ABSTRAK

Judul : Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Program Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an di MAN Kendal

Penulis : Nurul Arifah
NIM : 1803036038

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal. Penelitian ini mengambil fokus permasalahan: 1) Bagaimana pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal

Jenis penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Di mana data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an dilaksanakan dengan baik dan maksimal melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi 2) Faktor pendukung dalam pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal minat dan bakat peserta didik dan pelatih yang berkompeten di bidangnya serta sarana dan prasarana yang memadai sedang faktor penghambat ialah keterbatasan waktu.

Kata kunci: pengembangan minat dan bakat, ekstrakurikuler, seni baca Al-Qur'an

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penelitian transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543/U/1987. Penyimpangan Penelitian kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	S	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

a = a panjang

i = i panjang

u = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = اي

MOTTO

“Semua tidak diukur dengan kemampuan, melainkan kemauan”

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang selalu memberikan rahmat dan ridho-Nya, yang mengajari kita segala ilmu yang ada di alam semesta ini lewat pemberian akal yang sempurna, sehingga skripsi ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw yang merupakan suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul “Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur’an di MAN Kendal”, yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak yang telah membantu, membimbing, memberi semangat, dukungan dan kontribusinya dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, dalam kesempatan kali ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. KH. Ahmad Ismail, M. Ag., M. Hum.
3. Dosen pembimbing skripsi Baqiyatush Sholihah, S. Th.I., M. Si yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam

Penelitian skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu dosen beserta segenap civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, terkhusus Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
5. Kepala MAN Kendal Drs. H. Muh Asnawi, M. Ag, Waka Kesiswaan Drs. H. Sunardi, M. Ag, serta staff yang terlibat yang telah membantu dalam proses penelitian.
6. Orang tua tercinta bapak, ibu, nenek, kakak dan segenap keluarga tercinta atas jerih payah, kasih sayang, bimbingan serta iringan do'a terbaiknya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Kawan-kawan Jurusan MPI khususnya MPI Kelas A yang menjadi keluarga pertama di perkuliahan serta memberi dukungan dalam proses belajar hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabati PMII khususnya keluarga besar PMII Rayon Abdurrahman Wahid dan juga Corp AKSARA yang senantiasa membantu dan memberi dukungan dalam berproses baik di dunia perkuliahan maupun di organisasi. Serta sahabat-sahabati PMII juga KOPRI Komisariat UIN Walisongo Semarang yang sampai hari ini masih turut berproses bersama di dunia organisasi serta memberi dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Sahabat-sahabati seperjuangan saya Fita Unik Rahayu, Ita

Naharani, Fatimatuz Zahro, Mia Silviana, Abdul Aziz, Humam Nasirudin, Alfin Aulia Rahman yang telah menemani, membantu, dan memberi dukungan saya dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabati AKASIAH, Kamila, Endah, Finata, Fatma, dan Anik yang tak hentinya memberi dukungan semangat dan keceriaan dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT menyertai kepada semua pihak yang telah membantu dalam masa perkuliahan dan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan. Namun, peneliti berharap semoga skripsi ini memberi manfaat berupa inspirasi dan motivasi bagi pembaca baik masyarakat pada umumnya serta peneliti pada khususnya.

Semarang, 21 Juni 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurul Arifah', written over a horizontal line.

Nurul Arifah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	7
LANDASAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Pengembangan Minat dan Bakat.....	7

2. Program Ekstrakurikuler	17
3. Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an	31
B. Kajian Pustaka Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	38
BAB III.....	41
METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Pendekatan.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Sumber Data	42
D. Fokus Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Uji Keabsahan Data	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV	49
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	49
A. Deskripsi Data	49
B. Analisis Data	79
C. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V.....	87

PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
C. Kata Penutup	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	98
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Program kerja ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an MAN Kendal	57
Tabel 4.2 program kerja ekstrakurikuler MAN Kendal 2021/2022.....	65
Tabel 4.3 Daftar nilai ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an MAN Kendal	62
Gambar 4.2 Dokumentasi pengawasan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an	66
Gambar 4.3 Juara II MTQ tingkat Kabupaten Kendal	71
Gambar 4.4 Sarana dan prasarana ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an.....	75
Gambar 4.5 Sarana dan prasarana ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era modern ini, kecerdasan intelektual tidak hanya menjadi satu-satunya tolak ukur keberhasilan orang bersaing, khususnya di dunia kerja. Maka dari itu pendidikan juga sangat penting bagi kehidupan itu sendiri yaitu untuk meningkatkan karir dan pekerjaan, di mana dengan pendidikan manusia bisa memperoleh keahlian yang diperlukan dalam dunia kerja hingga bisa membantu dalam mewujudkan perkembangan karir. Dalam dunia pendidikan salah satu tolak ukur berhasilnya upaya penyelenggaraan pendidikan yakni dapat mengembangkan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dengan baik.

Keberadaan peserta di lembaga pendidikan tentunya sangat penting yaitu sebagai individu sedang tumbuh dan berkembang karena memiliki berbagai potensi manusiawi, yaitu bakat, minat dan kebutuhan emosional-personal, dan kemampuan jasmani¹. Oleh karena itu, diperlukannya layanan sebaik mungkin melalui berbagai macam kegiatan sebagai salah satu upaya pengembangan minat dan bakat peserta didik.

Setiap individu termasuk peserta didik tentunya lahir dengan membawa bakat dan juga minat yang beragam. Bakat (*aptitude*) bisa diartikan sebagai upaya kemampuan bawaan dari seseorang yang

¹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Indeks, 2014), hlm. 24

mana sebagai potensi yang masih perlu untuk dikembangkan lebih lanjut dan dilatih agar dapat mencapai impian yang ingin diwujudkan. Sedangkan Pengertian minat menurut Winkel di dalam buku Psikologi Pengajaran merupakan kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada suatu bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi².

Minat dan bakat peserta didik akan mengalami pengembangan dan kemahiran dalam bidang tertentu apabila memperoleh kesempatan berkembang dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik agar nantinya peserta didik mampu menunjukkan sikap ketertarikan pada potensi yang dimiliki, sehingga apabila dilatih dan dikembangkan kemampuan tersebut dapat mencapai keberhasilan berupa prestasi dimasa yang akan datang dan terwujudnya tujuan pendidikan pada umumnya yakni menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat³.

Prakteknya upaya lembaga pendidikan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik ialah dengan memberikan layanan

² Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 188

³ Utami Munandar, *Pemanduan Anak Berbakat*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), hlm. 7

kegiatan di luar jam pelajaran yaitu ekstrakurikuler⁴. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan peserta didik yang dilaksanakan diluar ketentuan yang telah ada di kurikulum yang biasanya terbentuk berdasarkan bakat dan minat yang telah dimiliki oleh peserta didik serta dalam rangka merespon kebutuhan peserta didik dan menyalurkan serta upaya pengembangan minat dan bakat peserta didik. Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah biasanya meliputi pramuka, PMR, tari, musik, olahraga, MTQ, dan lain sebagainya.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati dan juga sebagai sarana untuk mengembangkan minat dan bakat seni peserta didik ialah seni baca Al-Qur'an. Seni baca Al-Qur'an merupakan sebuah ilmu lisan yang dipraktekkan dengan bacaan ataupun perkataan. Ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an ialah sebuah kegiatan tambahan di luar pelaksanaan jam pelajaran untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan dan juga kemampuan peserta didik dalam mempelajari cara melantunkan atau menyenandungkan atau melagukan dan juga membaguskan suara dalam membaca Al-Qur'an.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yakni menjadi satu-satunya madrasah negeri di Kendal. MAN Kendal terletak di Jalan Raya Barat, Kelurahan Bungangin, Kecamatan Kota Kendal, Kabupaten Kendal. MAN Kendal juga merupakan salah satu madrasah di Jawa

⁴ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta:Penerbit Gava Media, 2017), hlm. 99

Tengah yang ditunjuk menjadi pengelola Workshop Ketrampilan melalui proyek UNDP. Bidang ketrampilan yang dikelola meliputi ketrampilan Elektronika, Tata Busana, Otomotif motor, Otomotif mobil. Masing-masing bidang dilaksanakan dalam dua proses pembelajaran, yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler dengan kualifikasi semi-skill worker atas dasar kerjasama dengan Balai Latihan Industri Semarang. Berdasar Surat Keputusan Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam tanggal 20 Februari 1998 nomor F.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98 MAN Kendal ditetapkan sebagai satu diantara dua MAN Model (percontohan) di Jawa Tengah, selain MAN Magelang. Dalam hal tersebut, MAN Kendal mewadahi dan mengembangkan setiap dari minat dan bakat peserta didiknya yang beragam dengan upaya pelayanan berupa ekstrakurikuler yang terdiri kurang lebih 15 ekstrakurikuler diantaranya Pramuka, PMR, Rebana, Seni baca al-Qur'an, Musik, STESA, Halaqoh al-Arabiyyah, ECC, Bulu tangkis, Bola Volly, Basket, Silat, Tenis meja, Paskibra, Futsal.

Salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler di MAN Kendal ialah seni baca Al-Qur'an. Dimana ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an tersebut sudah sering menjuarai dalam berbagai ajang lomba baik di tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Nasional. Hal tersebut merepresentasikan bahwa seni baca Al-Qur'an sebagai salah satu ekstrakurikuler di MAN Kendal yang mampu menjadi wadah peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat sehingga mencapai keberhasilan berupa prestasi baik dimasa sekarang

maupun masa yang akan datang juga sehingga terwujudnya tujuan dari MAN Kendal. Sebagaimana tujuan MAN Kendal yang termaktub pada visi sekolah *high quality of life skill, sains, and teknologi based on islam*.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler Seni baca Al-Qur’an di MAN Kendal”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur’an di MAN Kendal?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler seni baca Al-Qur’an di MAN Kendal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Terkait dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur’an di MAN Kendal.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler seni baca Al-Qur’an di MAN Kendal.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan para pendidik pada khususnya baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan informasi di bidang pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan terkait faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal.

b. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi dan bahan pertimbangan serta menjadi masukan dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengembangan Minat dan Bakat

a. Pengertian Minat dan Bakat

Menurut Malayu Hasibuan dalam Connie pengembangan merupakan suatu bentuk usaha meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral melalui pendidikan dan latihan⁵. Pengembangan ialah suatu proses pendidikan jangka panjang yang terorganisir, dengan menggunakan prosedur yang sistematis berupa pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum. Pengembangan merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bahan integral dari kurikulum sekolah, sebagai upaya pembentukan watak kepribadian peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan konseling serta melalui ekstrakurikuler. Pengembangan merupakan upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, yang membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih besar atau lebih baik, memajukan sesuatu dari yang lebih awal kepada

⁵ Connie Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 191

yang lebih akhir atau dari yang sederhana kepada tahapan perubahan yang lebih kompleks⁶.

Bakat sering disebut dengan kata “*talent*” yang berarti kemampuan alami seseorang yang luar biasa akan sesuatu hal di atas rata-rata kemampuan orang lain. Bakat atau *aptitude* dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu pengembangan dan latihan lanjut. Dapat dipahami bahwa bakat merupakan suatu potensi seseorang sebagai bawaan sejak lahir oleh karena itu bakat tersebut harus diasah, dikembangkan serta digali supaya dapat terwujud. Isyarat mengenai bakat tertuang di dalam al-Qur’an surat Al-Isra (17) ayat 84 yaitu:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُؤُكُمْ أَعْلَمُ ۖ مَن هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Conny Semiawan dan Utami Munandar berpendapat mengenai bakat khusus (*talent*) merupakan suatu kemampuan bawaan yang berupa potensi khusus dan jika memperoleh kesempatan berkembang dengan baik, akan membentuk kemampuan khusus dalam bidang tertentu sesuai potensinya. Ini sekaligus memberikan pemahaman

⁶ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah production, 2004), hlm. 331

bahwa bakat khusus berperan sebagai potensi (*potential ability*) untuk dapat terwujud sebagai kinerja (*performance*) atau perilaku nyata dalam bentuk prestasi yang menonjol, masih memerlukan latihan dan pengembangan lebih lanjut.

Dengan bakat, seseorang sangat mempunyai peluang besar untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu. Namun untuk mewujudkan bakat ke dalam suatu prestasi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan motivasi. Oleh karena itu, memang harus berjalan seirama antara bakat dan juga fasilitas yang mendukung. Seorang yang memiliki potensi bakat menulis tetapi tidak memperoleh kesempatan mengembangkannya, bakat menulisnya tidak dapat berkembang dan terwujud dengan baik.

Minat (*interest*) berarti kecenderungan atau keghairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Syah secara sederhana mengungkapkan bahwa minat berarti kecenderungan dan keghairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu⁷. Slameto menambahkan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh⁸. Djamarah (2008) menyatakan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan yang menetap untuk

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 151

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hlm. 180

memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas⁹. Jadi minat merupakan suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungan¹⁰.

Jadi yang dimaksud dengan pengembangan minat dan bakat adalah sebuah bentuk usaha membantu peserta didik supaya mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kemampuan dan keinginannya. Pengembangan minat dan bakat mempunyai maksud yaitu agar seseorang memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang di kemudian hari dapat dan nantinya bisa bekerja di bidang yang diminatinya dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga mereka bisa mengembangkan kapabilitas untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias.

b. Jenis-jenis Minat dan Bakat

1) Jenis Minat

Guilford dalam Muhammad Thohir menyebutkan beberapa jenis minat, di antaranya meliputi:

a) Minat vokasional merupakan minat seseorang yang merujuk pada bidang-bidang pekerjaan.

⁹ Ani Setiani dan Joni Doni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 61

¹⁰ Direktorat Pembinaan SMK Ditjen Dikdasmen Kemdikbud, *Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SMK*, hlm. 13

- 1.1 Minat profesional berkaitan dalam hal kesejahteraan sosial, seperti minat pada keilmuan ada profesor, guru, dosen, dan lain sebagainya.
 - 1.2 Minat komersial berkaitan minat dalam bidang pekerjaan di dunia usaha misal marketing, akuntansi, dan lain sebagainya.
 - 1.3 Minat kegiatan fisik berkaitan dengan bidang yang berkaitan dengan fisik seperti kontraktor, mekanik dan lain sebagainya.
- b) Minat avokasional, yaitu minat untuk mendapatkan kepuasan atau hobi. Misalnya petualang, apresiasi, hiburan, ketelitian, dan lain-lain.

Witherington dalam Buchori tentang minat ini beliau menyatakan timbulnya minat itu dibagi menjadi dua, yaitu¹¹:

- a) Minat primitif (minat biologis)

Minat primitif ialah minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan yang berkisar pada makanan, komfort, dan kebebasan aktivitas. Minat ini dapat dikatakan sebagai minat pokok, karena ketiga hal tersebut merupakan sesuatu yang dapat langsung memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

¹¹ Witherington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1985), hlm. 136

b) Minat kultural (minat sosial)

Minat kultural merupakan minat yang terbentuk dari perbuatan belajar atau hasil pendidikan yang lebih tinggi tarafnya. Orang yang terdidik ditandai dengan adanya minat yang benar-benar luas serta bernilai. Seluruh pandangan hidup seseorang atau seluruh perbendaharaan norma seseorang ditentukan oleh arah minatnya, yaitu oleh apa yang dianggapnya ada sangkut pautnya dengan dirinya.

2) Jenis Bakat

Jenis-jenis bakat antara lain:

a) Bakat umum

Bakat umum ialah kemampuan berupa potensi dasar yang sifatnya umum, yang umumnya kemampuan orang seperti bakat intelektual umumnya. Bakat umum tersebut acapkali disebut dengan istilah *gifted* seseorang yang memiliki bakat umum ini disebut dengan *gifted children*¹².

b) Bakat khusus

¹² Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 79

Conny Semiawan dan Utami Munandar dalam Sutirna membagi jenis bakat khusus ini, menjadi lima bidang, yaitu¹³:

- 1.1 Bakat akademik yaitu kemampuan berkaitan dengan angka, logika angka dan bahasa.
- 1.2 Bakat kreatif produktif ialah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, seperti arsitektur baru.
- 1.3 Bakat seni yakni kemampuan dalam mengaransemen musik, melukis.
- 1.4 Bakat kinestik/ psikomotorik, kemampuan dalam bidang ini seperti futsal, basket dan lain sebagainya.
- 1.5 Bakat sosial, kemampuan dalam hal yang berkaitan dengan upaya seperti mahir dalam hal negosiasi, mahir berkomunikasi, dan mahir dalam kepemimpinan.

c. Faktor Pengembangan Bakat dan Minat

Faktor pengembangan minat dan bakat sebagaimana yang disampaikan oleh Muhammad Tahir terdapat dua faktor, yaitu:

- 1) Faktor internal

¹³ Sutirna, *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Andi Offset, 2013), hlm. 46.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Faktor internal meliputi¹⁴:

a) Faktor Bawaan (Genetik)

Faktor internal ini merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat dan bakat sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewaris dari orang tuanya. Faktor hereditas sebagai faktor pertama munculnya bakat.

Dari segi biologi, bakat sangat berhubungan dengan fungsi otak. Bila otak kiri dominan, segala tindakan dan verbal, intelektual, sequensial, teratur rapi, dan logis. Sedangkan otak kanan berhubungan dengan masalah spasial, non verbal, estetis, dan artistik atletis.

b) Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian ini merupakan faktor yang berfungsi sebagai yang mendukung perkembangan potensi anak dari diri dan emosi anak itu sendiri. Faktor kepribadian itu akan berpengaruh pada konsep

¹⁴ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 172.

optimis dan percaya diri dalam mengembangkan bakat dan minat.

Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori faktor-faktor internal yang mempengaruhi perkembangan minat dan bakat adalah:

- a) Minat peserta didik
- b) Motif berprestasi
- c) Keberanian mengambil resiko
- d) Keuletan dalam menghadapi tantangan, dan Kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesulitan yang nantinya timbul.

Faktor internal mendorong perkembangan minat dan bakat dari diri seorang peserta didik itu sendiri atau motivasi dari dalam untuk mengembangkan bakatnya mencapai prestasi yang unggul.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal meliputi:

- a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling penting bagi anak. Seorang anak dapat belajar dan tempat untuk memperoleh pengalaman dari lingkungan keluarga. Karena keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi peserta didik dan cara orang tua

mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap prestasi maupun bakat anak.

b) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah tentu sangat berpengaruh karena dari lingkungan sekolah, seorang anak mendapat pengembangan bakat dan minat secara intensif. Melalui sekolah, peserta didik dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap, pengembangan bakat, dan nilai-nilai dalam rangka pembentuk dan pengembangan dirinya. Meskipun kita mengetahui bakat pada anak, pendidikan di sekolah menggunakan lingkungan untuk belajar dan belajar berarti perubahan. Lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap pengembangan minat dan bakat dan di sekolah sudah tersedianya sarana prasarana dan guru sebagai fasilitator pendukung.

c) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sebagai tempat pengaktualisasian bakat dan minat anak kepada masyarakat. Lingkungan masyarakat mempengaruhi pengembangan minat dan bakat, karena interaksi melalui lingkungan masyarakat dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman-

pengalaman yang berguna untuk pengembangan minat dan bakat.

Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori menambahkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan minat dan bakat adalah¹⁵:

- a) Kesempatan maksimal untuk mengembangkan diri.
- b) Fasilitas berupa sarana dan prasarana pendukung.
- c) Dukungan dan dorongan orang tua dan keluarga.
- d) Lingkungan anak tempat tinggal.
- e) Pola asuh orang tua.

2. Program Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler pada dasarnya berasal dari dua kata yaitu ekstra dan kurikuler. Ekstra berarti diluar yang resmi, sedang kata kurikuler berarti bersangkutan dengan kurikulum. Yudha M. Saputra mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan diluar jam pelajaran sekolah biasa yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antar pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Menurut

¹⁵ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 81

Wahjosumidjo kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan-kegiatan siswa diluar jam pelajaran, yang dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antara berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, serta dalam rangka usaha untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan para siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, berbudi pekerti luhur dan sebagainya¹⁶. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat diartikan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pihak pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah¹⁷.

Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka memberi kesempatan peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat,

¹⁶ Sabarudin Yunis Bangun, *Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik*, Jurnal Prestasi Vol. 2 No. 4, 2018, diakses pada 12 Mei 2022, hlm. 32

¹⁷ Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 75.

bakat, dan hobi yang dimilikinya diluar jam pelajaran normal¹⁸. Tujuan lain ekstrakurikuler dapat mengembangkan seluruh ranah kemampuan siswa secara komprehensif dan seimbang. Mendorong rasa betah gairah dan pencapaian prestasi belajar disekolah, mengembangkan bakat dan minat siswa menuju pembentukan integritas pribadi yang kuat dan produktif, mengisi waktu luang agar efektif dan bermanfaat, bandingkan kegiatan belajar/ekstrakurikuler yang berlangsung pada sekolah dengan paruh waktu (part time), penuh waktu (full day) dan sepanjang waktu (berasrama/boarding system)¹⁹.

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut:

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing,
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta oleh peserta didik,

¹⁸ Kompri, Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media: 2015), hlm. 224

¹⁹ Sabarudin Yunis Bangun, *Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik*, Jurnal Prestasi Vol. 2 No. 4, 2018, diakses pada 12 Mei 2022, hlm. 32

- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntun keikutsertaan peserta didik secara penuh,
- 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembarakan peserta didik,
- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil,
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, tujuan ekstrakurikuler di antaranya yaitu:

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan siswa baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 2) Untuk Mengembangkan bakat dan minat dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya yang positif.
- 3) Untuk dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.

c. Fungsi Ekstrakurikuler

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah antara lain sebagai berikut²⁰:

- 1) Pengembangan, fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- 2) Sosial, fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Rekreatif, fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan, dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- 4) Persiapan karir, fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

d. Jenis-jenis Ekstrakurikuler

Jenis-jenis ekstrakurikuler di antaranya sebagai berikut²¹:

- 1) Krida merupakan ekstrakurikuler yang berkaitan berkaitan dengan Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lainnya,

²⁰ Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 288

²¹ Sabarudin Yunis Bangun, *Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik*, *Jurnal Prestasi* Vol. 2 No. 4, 2018, diakses pada 12 Mei 2022, hlm. 32

- 2) Karya Ilmiah ekstrakurikuler yang meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya,
- 3) Latihan/ Olahraga bakat/prestasi merupakan jenis ekstrakurikuler yang meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya.

Dalam kurikulum 2013 terbagi menjadi dua bagian yakni; ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib ialah program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Pada kurikulum 2013, Kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK). Ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang antara lain OSIS, UKS, dan PMR. Selain itu, kegiatan ini dapat juga berbentuk kelompok atau klub yang kegiatan ekstrakurikulernya dikembangkan atau berkenaan dengan konten suatu mata pelajaran, misalnya klub olahraga seperti klub sepakbola, klub bola voli dan lainnya.

e. Mekanisme Kegiatan Ekstrakurikuler

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 81 A Tahun 2013 menjelaskan terkait

pedoman kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya, yaitu²²:

1) Pengembangan Program dan Kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler dalam Kurikulum 2013 dikelompokkan berdasarkan kaitan kegiatan tersebut dengan kurikulum, yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Berkenaan dengan hal tersebut, satuan pendidikan (kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan) perlu secara aktif mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik yang selanjutnya dikembangkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat positif bagi peserta didik. Ide pengembangan suatu kegiatan ekstrakurikuler dapat pula berasal dari peserta didik atau sekelompok peserta didik.

Panduan kegiatan ekstrakurikuler yang diberlakukan pada satuan pendidikan paling sedikit memuat.

- a) Kebijakan mengenai program ekstrakurikuler;
- b) Rasional dan tujuan kebijakan program ekstrakurikuler;
- c) Deskripsi program ekstrakurikuler meliputi:
 - 1.1 Ragam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan;
 - 2.1 Tujuan dan kegunaan kegiatan ekstrakurikuler;
 - 3.1 keanggotaan/kepesertaan dan persyaratan;

²² Permen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud81A-2013ImplementasiK13Lengkap.pdf>

- 4.1 jadwal kegiatan; dan
 - 5.1 level supervisi yang diperlukan dari orang tua peserta didik.
- d) Manajemen program ekstrakurikuler meliputi:
- 1.1 Struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler pada satuan pendidikan;
 - 2.1 Level supervisi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler; dan
 - 3.1 Level asuransi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.
- e) Pendanaan dan mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler.

2) Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar. Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dan di bawah bimbingan kepala

sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik²³.

Jadwal waktu kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu (blok waktu). Kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS, klub olahraga, atau seni mungkin saja dilakukan setiap hari setelah jam pelajaran usai. Sementara itu kegiatan lain seperti Klub Pencinta Alam, Panjat Gunung, dan kegiatan lain yang memerlukan waktu panjang dapat direncanakan sebagai kegiatan dengan waktu tertentu (blok waktu). Khusus untuk Kepramukaan, kegiatan yang dilakukan di luar sekolah atau terkait dengan berbagai satuan pendidikan lainnya, seperti Jambore Pramuka, ditentukan oleh pengelola/pembina Kepramukaan dan diatur agar tidak bersamaan dengan waktu belajar kurikuler rutin.

²³ Permen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud81A-2013ImplementasiK13Lengkap.pdf>

3) Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler

Penilaian perlu diberikan terhadap kinerja peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya. Penilaian dilakukan secara kualitatif.

Peserta didik diwajibkan untuk mendapatkan nilai memuaskan pada kegiatan ekstrakurikuler wajib pada setiap semester. Nilai yang diperoleh pada kegiatan ekstrakurikuler wajib Kepramukaan berpengaruh terhadap kenaikan kelas peserta didik. Nilai di bawah memuaskan dalam dua semester atau satu tahun memberikan sanksi bahwa peserta didik tersebut harus mengikuti program khusus yang diselenggarakan bagi mereka. Persyaratan demikian tidak dikenakan bagi peserta didik yang mengikuti program ekstrakurikuler pilihan. Meskipun demikian, penilaian tetap diberikan dan dinyatakan dalam buku rapor²⁴.

Penilaian didasarkan atas keikutsertaan dan prestasi peserta didik dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti. Hanya nilai memuaskan atau di atasnya yang dicantumkan dalam buku rapor.

²⁴Permen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud81A-2013ImplementasiK13Lengkap.pdf>

Satuan pendidikan dapat dan perlu memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki prestasi sangat memuaskan atau cemerlang dalam satu kegiatan ekstrakurikuler wajib atau pilihan. Penghargaan tersebut diberikan untuk pelaksanaan kegiatan dalam satu kurun waktu akademik tertentu; misalnya pada setiap akhir semester, akhir tahun, atau pada waktu peserta didik telah menyelesaikan seluruh program pembelajarannya. Penghargaan tersebut memiliki arti sebagai suatu sikap menghargai prestasi seseorang. Kebiasaan satuan pendidikan memberikan penghargaan terhadap prestasi baik akan menjadi bagian dari diri peserta didik setelah mereka menyelesaikan pendidikannya.

4) Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Program setelah sekolah adalah salah satu yang bersemangat. Keanekaragaman satuan pendidikan dapat ditambah atau dikurangi. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap semester.

Sebagai sebuah aplikasi dari kegiatan manajemen sekolah dalam rangka untuk pengembangan minat dan bakat peserta didik, penyelenggaraan ekstrakurikuler memuat dari

beberapa fungsi manajemen seperti teori dari George R. Terry di antaranya yaitu:²⁵

1) Perencanaan

Perencanaan adalah fungsi yang sangat vital yang bukan hanya tugas seorang pemimpin tetapi juga harus melibatkan setiap orang dalam sebuah organisasi guna menentukan apa yang harus dikerjakan dan bagaimana cara mencapainya. Sondang P. Siagian dalam Tanti Prastuti, menjelaskan bahwa: “Perencanaan (planning) adalah keseluruhan proses perkiraan dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan”.

Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu proses perumusan tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana pelaksanaannya. Di dalam proses perencanaan di dalamnya memuat unsur tujuan, sasaran, substansi kegiatan, hingga pelaksanaan berupa waktu dan tempat.

2) Pengorganisasian

²⁵ Rifki Faisal dan Jaka Sulaksana “Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus di Home Industri Asri Rahayu di Wilayah Majalengka), *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan Universitas Majalengka*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2016), hlm. 159

Menurut S. P. Siagian dalam Tanti Prastuti mengemukakan bahwa, pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang yang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian yang telah ditentukan. Setelah perencanaan dilakukan, maka fungsi selanjutnya adalah pengorganisasian. Definisi di atas menjelaskan bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses pengaturan keseluruhan sumber daya dalam sebuah organisasi. Pengaturan itu mencakup pembagian tugas, alat-alat, sumber daya manusia, wewenang dan sebagainya untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pelaksanaan kegiatan. Fungsi ini lebih cenderung pada pengaturan kegiatan administratif. Tujuannya agar tercapai efisiensi dan efektivitas dalam tahanan dan fungsi berikutnya.

3) Pelaksanaan

Yang dimaksud dengan pelaksanaan adalah tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota suka berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran agar sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha organisasi. Pelaksanaan dilakukan setelah fungsi

perencanaan. Agar pelaksanaan berjalan sesuai dengan perencanaan maka sangat ditekankan pada bagaimana cara/strategi seorang pemimpin dalam menggerakkan pegawainya. Hal ini sangat penting untuk menghindari agar bawahan tidak melaksanakan tugasnya di bawah tekanan atau paksaan tetapi atas dasar pilihan sadar dengan penuh tanggung jawab.

4) Pengawasan

Fungsi pengawasan sangat penting tanpa adanya pengawasan maka fungsi-fungsi yang lainnya tidak akan berjalan efektif dan efisien. Pengawasan tidak hanya berlangsung pada saat pelaksanaan, tetapi juga pada saat perencanaan dan pengorganisasian. Pada dasarnya dalam fungsi pengawasan juga terdapat proses pengevaluasian untuk menjaga agar seluruh kegiatan tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai. Menurut Stephen Robein, pengawasan dapat didefinisikan sebagai: “Proses mengikuti perkembangan kegiatan untuk menjamin jalannya pekerjaan, dengan demikian dapat selesai secara sempurna sebagaimana yang direncanakan sebelumnya, dengan pengoreksian beberapa pemikiran yang saling berhubungan.

3. Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an

Seni baca Al-Qur'an ialah sebuah ilmu lisan yang dipraktekkan dengan bacaan ataupun perkataan. Seni baca Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan melafalkan huruf dalam ayat-ayat al-Qur'an menurut kaidah tajwid²⁶. Seni baca Al-Qur'an acapkali dikenal dengan istilah *An-Naghom fil Qur'an* artinya memperindah suara pada lantunan Al-Qur'an. Dari uraian di atas definisi terkait ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an ialah sebuah kegiatan tambahan di luar pelaksanaan jam pelajaran untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan dan juga kemampuan peserta didik dalam mempelajari cara melantunkan atau menyenandungkan atau melagukan dan juga membungkus suara dalam membaca Al-Qur'an.

Ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an mempunyai tujuan khusus. di antara tujuan khusus ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an ialah²⁷:

- a. Peserta didik mampu mengenal, melafalkan dan membaca huruf bahasa arab dan juga ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

²⁶ Bahrudin Khumaidi, "Model Asesmen Musabaqah Tilawah Al-Quran (MTQ) Cabang Tilawah", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Tahun 18, Nomor 2, UNS, Surakarta*. 2014. hlm. 158.

²⁷ Alwi Basori, *Pokok-Pokok Ilmu Tajwid*, Rahmatika, Malang, 1999, hlm. 35

- b. Peserta didik mampu mempratekkan dalam membaca ayat Al-Qur'an dengan bacaan tajwid yang benar.
- c. Peserta didik memahami teori-teori di dalam ilmu tajwid.
- d. Peserta didik mengetahui sifat-sifat huruf hijaiyah.
- e. Peserta didik mampu menghindari diri dari kesalahan membaca baik yang salah jelas maupun salah yang samar.
- f. Peserta didik memiliki kebiasaan untuk muraja'ah pelajarannya secara kontinu.
- g. Peserta didik mampu mengetahui perbedaan antara mana bacaan yang benar dan salah, juga mampu mendengar serta mentashih (mengoreksi) bacaan yang ia dengar.
- h. Peserta didik mampu mempratekkan tingkat tempo bacaan secara keseluruhan.
- i. Peserta didik mampu melagukan bacaan Al-Qur'an dengan baik, benar dan juga indah.
- j. Peserta didik mampu beradab dengan tata krama Al-Qur'an.
- k. Peserta didik mampu mengetahui perubahan makna ayat-ayat Al-Qur'an yang diakibatkan dari kesalahan pembaca.
- l. Peserta didik mampu memahami semua materi ajar dengan baik dan juga benar.

m. Peserta didik mampu menggunakan media atau alat bantu dengan baik dan juga benar.

Dalam seni baca Al-Qur'an terdapat tuntutan agar setiap pembaca mempunyai kefasihan di dalam membacanya. Dalam melagukan Al-Qur'an akan lebih indah apabila dilantunkan dengan macam-macam lagu. Macam-macam lagu dalam seni baca Al-Qur'an di antaranya: Bayati, Shoba, Hijaz, Nahawand, Rost, Jiharkah, Sikah. Berdasar singkat uraian di atas seni baca Al-Qur'an lebih pada penekanan qir'ah ialah seni melagukan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah atau aturan hukum tajwid.

Badrudin Kumaidi menyebutkan ada beberapa indikator yang perlu dinilai dalam seni baca Al-Qur'an di antaranya sebagai berikut²⁸:

- a. Tajwid di dalamnya meliputi makharijul huruf yang berarti ketepatan dalam melafalkan setiap keluarnya huruf, sifat huruf berupa ketepatan membaca huruf sesuai dengan sifat keluarnya, ahkam huruf berarti ketepatan dalam membaca sesuai dengan hukum bacaan, hukum mad ialah ketepatan membaca huruf esuai dengan panjang pendeknya huruf.
- b. Fashahah di dalamnya meliputi ketepatan melakukan waqaf, ketepatan memulai bacaan setelah waqaf, ketepatan

²⁸ Bahrudin Khumaidi, *Model Asesmen Musabaqah Tilawah Al-Quran (MTQ) Cabang Tilawah*, "Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan", Tahun 18, Nomor 2, UNS, Surakarta. 2014. hlm. 162

membaca harakat yang ada dalam maqra', untuk menghindari dari tambah/kurangnya huruf atau harakat dalam bacaan.

- c. Suara unsur meliputi kejernihan suara, kehalusan suara, keutuhan suara kenyaringan suara hingga pada pengaturan nafas saat melantunkan Al-Qur'an.
- d. Lagu di dalamnya meliputi kemampuan dalam menguasai jumlah lagu, peralihan lagu, mengatur tempo lagu, menguasai irama dan juga kemampuan dalam melakukan variasi lagu.

B. Kajian Pustaka Relevan

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti, ada beberapa penelitian yang relevan dengan peneliti lakukan sekarang, diantaranya yaitu:

1. Penelitian oleh Risky Ariani yang berjudul "Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo" penelitian ini membahas tentang bagaimana proses manajemen kesiswaan dalam upaya mengembangkan bakat siswa melalui program ekstrakurikuler pramuka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat melalui program ekstrakurikuler serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses manajemen kesiswaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

proses manajemen kesiswaan dalam pengembangan bakat melalui program ekstrakurikuler pramuka dibagi menjadi tiga yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Faktor pendukung proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut yaitu pada prasarana yang memadai, pembina kegiatan ekstrakurikuler yang ahli dibidangnya, tersedianya dana dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta peserta didik yang antusias dalam kegiatan ekstrakurikuler. Adapun faktor penghambat proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Sambit ialah terkait dengan waktu yang terbatas dan semangat dari pembina serta peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Peneliti ini menekankan fokus pada program ekstrakurikuler pramuka, berbeda dengan penelitian peneliti lakukan yaitu fokus pada ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an dalam pengembangan minat dan bakat.

2. Penelitian oleh Muhamad Nada Muafaq yang berjudul "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Di Man Kendal", Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini membahas bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler Kerohanian Islam di MAN Kendal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler kerohanian islam di MAN Kendal. Hasil penelitian pengelolaan ekstrakurikuler sangat efektif karena sekolah ini sangat fokus dalam pembinaannya. Penelitian ini menekankan fokus pada manajemen

ekstrakurikuler Kerohanian Islam, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan fokus pada pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an.

3. Jurnal prestasi yang ditulis oleh Sabaruddin Yunis Bangun dengan judul *Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Olahraga pada Peserta Didik*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi bahwa peran pelatih olahraga sangat berarti dalam mengembangkan bakat dan minat olahraga pada peserta didik. Hasil dari penelitian ini adalah profesi pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangat dibutuhkan guna menggelorakan semangat olahraga pada kalangan pelajar dan sekaligus pembentukan dasar pembinaan olahraga yang berjenjang. Tentu dengan hadirnya seorang pelatih ekstrakurikuler olahraga disekolah-sekolah diharapkan dapat memberikan contoh teladan yang baik dan sekaligus membuka lapangan pekerjaan yang baru bagi lulusan SDM pada perguruan tinggi program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Penelitian ini menekankan fokus pada peran pelatih olahraga ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat olahraga peserta didik, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan fokusnya pada pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an.
4. Penelitian dengan judul Strategi Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Seni Baca Al-

Qur'an di MTs Al-Islam Kapas Sukomoro Nganjuk oleh Lutfi Hasan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dalam kegiatan ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an sekaligus upaya meningkatkan motivasi siswa dan juga faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi dalam upaya meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan seni baca Al-Qur'an dilakukan semaksimal mungkin. Berbeda dengan penelitian yang penenliti lakukan yaitu fokus pada pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an.

5. Jurnal akuntabilitas manajemen pendidikan Volume 9, Nomor 2 September 2021 yang berjudul pengelolaan pengembangan minat dan bakat anak didik di *homeshooling* kak Seto Solo yang ditulis oleh Muhamad Nuhman Mahfud dan Utama Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui deskripsi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pengembangan minat dan bakat anak didik. Hasil dari penelitian tersebut perencanaan dilakukan dengan penggalan informasi melalui konselor dilanjut dengan tes potensi akademik lalu pelaksanaannya dengan dua kelas yaitu *funday class* dan *personal improvement* sedang penilaian pengembangan minat dan bakat anak didik dinilai oleh tutor dan orang tua berdasar pada pengukuran yaitu emosi, fokus, minat pembelajaran, kedisiplinan dan tanggung jawab. Berbeda

dengan penelitian yang dilakukan peneliti fokusnya yakni pada pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an.

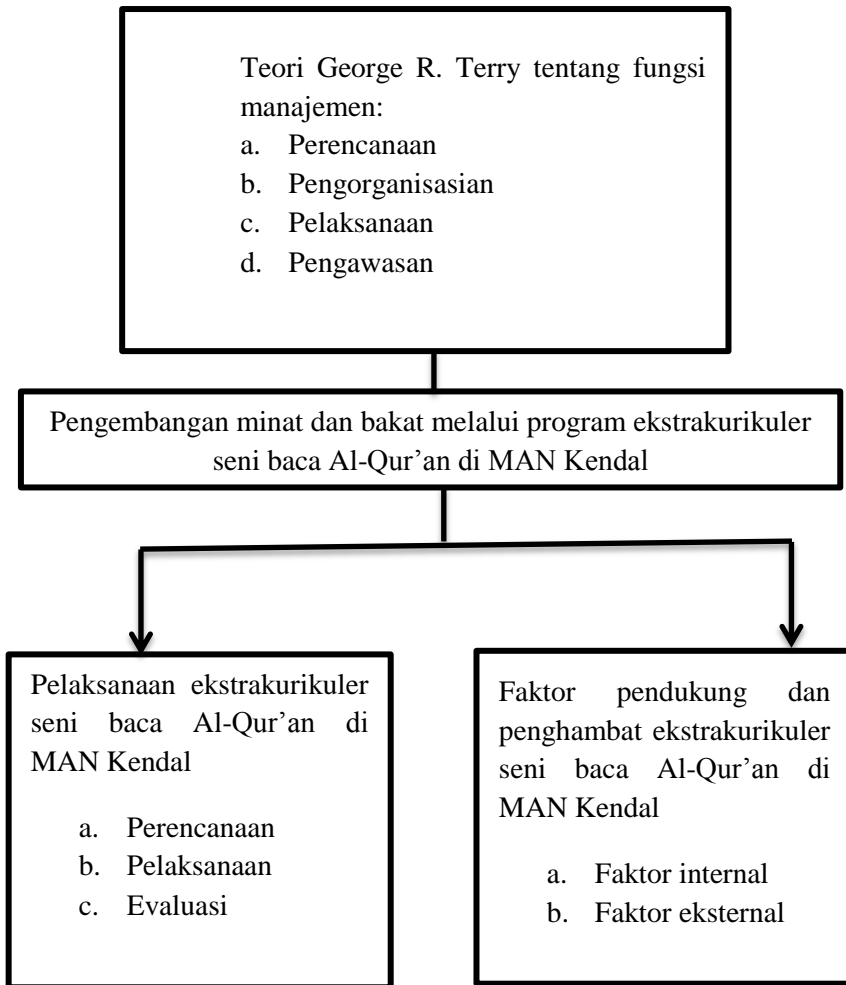
6. Tesis mahasiswa IAIN Jember Samsul Arif yang berjudul *Impelementasi Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Potensi dan Minat Belajar Siswa di MAN 2 Jember*. Penelitian ini membahas tentang bagaimana implementasi dari ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an dalam mengembangkan potensi dan minat belajar siswa. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi atau pelaksanaan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an dilaksanakan dengan baik mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup. Adapun faktor pendukung ialah sarana prasarana yang memadai, adanya motivasi, guru pembina yang berkompeten sedang faktor penghambatnya ialah motivasi dan bakat. Berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada bagaimana pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal.

C. Kerangka Berfikir

Peserta didik merupakan pribadi sedang tumbuh dan berkembang yang memiliki potensi berupa minat, bakat dan kemampuan lainnya. Setiap peserta didik tentunya memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda. Dengan beragamnya minat dan bakat peserta didik, lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk memberikan layanan agar minat dan bakat peserta didik bisa

mempunyai wadah sehingga mengalami perkembangan dan kemahiran dalam bidang tertentu. Maka dari itu dalam hal pemenuhan minat dan bakat peserta didik lembaga pendidikan mengadakan program kegiatan ekstrakurikuler tentunya dengan harapan agar dapat menghasilkan keluaran peserta didik yang bermutu.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh lembaga pendidikan bertujuan untuk mengasah kreativitas, hobi, minat, bakat, serta kemampuan siswa yang bisa dijadikan sebagai alat untuk mengetahui talenta dan bakat siswa, dan bisa menjadi pengukuran perkembangan atau kemajuan sekolah. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MAN Kendal ialah seni baca Al-Qur'an. Keberadaan ekstrakurikuler tersebut penting sebagai wadah minat dan bakat peserta didik di bidang seni khususnya dalam melantunkan dan membaguskan suara dalam membaca Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal di antaranya meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data yang faktual dan sistematis sesuai dengan yang terjadi di lapangan, sehingga dengan data tersebut peneliti dapat mendeskripsikan temuannya. Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dianalisa dan dideskripsikan melalui kata-kata tertulis atau dalam bentuk naratif deskriptif²⁹. Berdasarkan analisa tersebut penulis dapat menarik simpulan penelitian dan saran penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan yaitu di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kendal. Tepatnya terletak di Jalan Raya Barat, Kelurahan Bungangin, Kecamatan Kota Kendal, Kabupaten Kendal. Lokasi MAN Kendal terbagi menjadi dua bagian, utara dan selatan yang dipisahkan oleh perumahan penduduk dan persawahan sepanjang kurang lebih 300 meter.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama kurang dari satu bulan, terhitung sejak awal bulan Juni 2022 yang dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama adalah oservasi awal, mengamati

²⁹ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 13

kegiatan manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler. Tahap kedua yaitu penggalan data melalui wawancara, pengumpulan dokumen-dokumen, foto dan pendukung lainnya dengan waktu yang sesuai dengan penjadwalan dari pihak sekolah.

C. Sumber Data

Jenis data untuk penelitian yang peneliti lakukan ialah menggunakan data kualitatif yang dihasilkan dari penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data³⁰. Data primer ini diperoleh dari waka kesiswaan, pelatih ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an, dan siswa MAN Kendal.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya, sumber data pendukung yang berupa data publikasi atau jurnal. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen, catatan harian saat di sekolahan MAN Kendal, dan juga buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 62

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menyatakan persoalan apa yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Teknik penelitian ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipan. Selama observasi, peneliti mencari serta mengumpulkan data dengan cara melihat dan melakukan pencatatan terhadap objek penelitian yaitu waka kesiswaan, pelatih ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an serta peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Maka, jelas bahwa dengan menggunakan wawancara, peneliti memperoleh gambaran yang lebih objektif dan mendalam tentang masalah yang diselidikinya³¹.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara dengan pedoman umum. Wawancara secara terbuka, akrab, dan penuh kekeluargaan. Alasan menggunakan metode wawancara yaitu untuk mendapatkan jawaban yang mengetahui informasi dan bertanya langsung dengan informan, maka peneliti harus bertatap muka langsung dengan informan. Wawancara yang peneliti lakukan yaitu melibatkan wawancara Waka Kesiswaan, pelatih ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an dan Siswa MAN Kendal untuk memperoleh data mengenai pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumen juga dapat berbentuk tulisan, gambar,

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2013), hlm. 231

atau karya-karya monumental dari seseorang. Penggunaan dokumentasi ini untuk memperoleh dokumen-dokumen dan kebijakan terkait dengan profil MAN Kendal dan data-data lain yang bersangkutan.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Artinya bahwa dengan teknik triangulasi peneliti dapat *me-recheck* temuan dengan cara membandingkan data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat. Terdapat dua teknik triangulasi yang peneliti gunakan, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara penggunaan metode yang sama pada sumber yang berbeda. Cara yang dilakukan untuk memastikan keabsahan data dengan triangulasi sumber adalah menggunakan teknik wawancara dengan tema yang sama pada sumber yang berbeda, mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah Waka Kesiswaan, Pembina Ekstrakurikuler dan siswa, kemudian data yang telah terkumpul dideskripsikan dan dikategorisasikan.

Triangulasi teknik menekankan penggunaan metode pengumpulan data yang berbeda pada sumber data yang sama untuk menguji kemantapannya. Cara yang dilakukan dapat dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta studi dokumentasi yang dilakukan. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan³².

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti apa yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (1992) bahwa “terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi³³. Mengacu alur tersebut, maka proses analisis data dapat dilakukan dengan cara :

1. Penyeleksian dan Pengelompokan Data

Data yang sudah terkumpul lalu diseleksi kemudian dirangkum dan disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Kemudian data dikelompokan berdasarkan kategori

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 241

³³ Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UIP, 1992), hlm. 16-18

tertentu untuk dicari tema dan polanya berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat. Untuk memperjelas data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi literatur yang ditunjukkan kepada pihak yang menjadi sumber penelitian. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek permasalahan yang diteliti. Data penting dalam penelitian ini adalah pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal.

2. Penyajian Data Penyajian

Data adalah sekumpulan informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data merupakan hasil dari wawancara dengan pihak-pihak yang menjadi sumber penelitian, hasil dari observasi lapangan, data dokumentasi. Dari keseluruhan data yang telah didapat tersebut, dipahami satu persatu, kemudian disatukan dan diinterpretasi sesuai dengan rumusan masalah. Dalam hal ini, sajian data yang dimaksud ialah tentang pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Data Kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Data yang direduksi dan disajikan kemudian diverifikasi untuk memperoleh bukti-bukti yang kuat untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang valid dan kredibel. Dari kesimpulan tersebut yang akan menjawab masalah terkait pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

Madrasah Aliyah Negeri Kendal berdiri sejak diawali dengan terbitnya SK Menteri (K.H. Moch. Dahlan) Nomor 14 Tahun 1968 tanggal 4 Februari 1969 tentang pengangkatan Panitia Pendiri Sekolah Persiapan IAIN Al-Djami'ah di Kendal yang diketuai oleh K.H.A Abdulchamid, sekretaris K. Achmad Slamet dengan susunan pelindung Muspida Kabupaten Kendal. Diikuti dengan SK. Menteri Agama (K.H.Moch.Dachlan) Nomor 153 Tahun 1969, tentang perubahan status Sekolah Persiapan IAIN Kendal menjadi Sekolah Persiapan Negeri IAIN Al-Djami'ah di bawah pembinaan IAIN Sunan Kalijogo Yogyakarta.

Melalui SK Menteri Agama (H.A. Mukti Ali) Nomor 38 Tahun 1974 tanggal 21 Mei 1974, pembinaan Sekolah Persiapan Negeri IAIN Al-Djami'ah Kendal dialihkan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada IAIN Walisongo Semarang. Sejak tanggal 16 Maret 1978 SPN IAIN Al-djami'ah berubah fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kendal, yang diperkuat dengan turunnya SK Menteri Agama (H.A. mukti Ali)

Nomor 17 Tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Madrasah Aliyah Negeri³⁴.

Madrasah Aliyah Negeri Kendal merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Kendal. Letak madrasah ini di jalan raya barat kelurahan bugangin kecamatan kota kendal, kabupaten kendal. Lokasinya terbagi menjadi menjadi dua bagian, utara dan selatan, dipisahkan oleh perumahan penduduk dan persawahan sepanjang lebih kurang 300 meter.

Madrasah ini sejak 1989 merupakan satu-satunya MAN di Jawa Tengah yang ditunjuk menjadi pengelola Workshop Keterampilan melalui proyek UNDP. Bidang keterampilan yang dikelola meliputi keterampilan Elektronika, Tata Busana, Otomotif motor, Otomotif mobil . Masing-masing bidang keterampilan ini dilaksanakan dalam dua proses pembelajaran, yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dengan kualifikasi semi-skill worker atas dasar kerjasama dengan Balai Latihan Kerja Industri Semarang.

Di samping hal diatas, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama tanggal 20 Februari 1998 nomor F.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98 Madrasah Aliyah Negeri Kendal

³⁴ Web MAN Kendal <https://mankendal.sch.id/> diakses pada 16 Juni 2022 pukul 21.00 WIB

ditetapkan sebagai satu diantara dua Madrasah Aliyah Negeri Model (percontohan) di Jawa Tengah, selain MAN Magelang.

Sebagai Madrasah Aliyah Model, MAN Kendal memiliki beberapa fasilitas tambahan penunjang pembelajaran yang relatif lebih lengkap dibandingkan dengan Madrasah Aliyah Negeri pada umumnya. Salah satu fasilitas itu berupa Pusat Sumber Belajar (PSB). Melalui fasilitas ini diberikan kesempatan bagi Madrasah lain untuk memanfaatkan fasilitas pembinaan yang tersedia di dalamnya dalam peningkatan mutu Madrasah. Bentuk nyata dari PSB adalah penyelenggaraan penataran/pelatihan bagi guru-guru Madrasah di Jawa Tengah bagian utara yang dilengkapi dengan aula, asrama, laboratorium khusus untuk perangkat elektronik (audio-visual), dan perpustakaan.

Mencermati kebutuhan pasar kerja dan tuntutan kemajuan teknologi, MAN Kendal memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada untuk membekali siswanya dengan keterampilan komputer.

a. Visi

“High Quality Of Life Skill, Sains, And Teknologi Based On Islam”

b. Misi

Misi MAN Kendal adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan dan mengembangkan budaya akhlakul karimah dan keteladanan dalam setiap aktifitas di lingkungan madrasah.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan profesional yang menumbuhkan dan mengembangkan peserta didik melalui penguasaan Islam, Sain dan Teknologi.
- 3) Melakukan pembelajaran yang efektif dan profesional yang menumbuhkan dan mengembangkan peserta didik untuk meraih prestasi Ujian diatas rata-rata.
- 4) Melaksanakan program Effective Bilingual System (EBS), sehingga peserta didik mampu berkembang dalam berbahasa (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
- 5) Melaksanakan Boarding School dan Fullday School dengan program bimbingan secara efektif sehingga peserta didik berkembang secara optimis sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 6) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan, seni, olah raga, sains, dan teknologi.
- 7) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan Manajemen Berbasis Kemandirian (MBK) secara profesional dengan melibatkan seluruh warga madrasah.
- 8) Membekali siswa dengan menumbuhkan dan mengembangkan penguasaan keterampilan sesuai

profesionalismenya yang berbasis kemitraan dan kewirausahaan.

2. Deskripsi Data Khusus

a. Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an di MAN Kendal

Pengembangan minat dan bakat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan MAN Kendal sebagai upaya memberikan layanan kepada peserta didik agar ia mampu mengembangkan dan meningkatkan minat dan bakatnya secara optimal. pengembangan minat dan bakat tersebut bermaksud agar peserta didik mempunyai kesempatan belajar supaya di kemudian hari dapat bekerja pada suatu bidang yang diminati dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga peserta didik bisa mengembangkan kapabilitas untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias³⁵. Salah satu layanan yang diselenggarakan di MAN Kendal ialah ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an. Dimana kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an merupakan sebuah kegiatan tambahan di luar pelaksanaan jam pelajaran untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan dan juga kemampuan peserta didik dalam mempelajari cara melantunkan atau menyenandungkan atau melagukan dan juga membaguskan

³⁵ Etika, "Jurnal Mengembangkan Minat dan Bakat Remaja", *Pusat Pengembangan Bahan Ajar Universitas Mercubuana*, hlm. 12

suara dalam membaca Al-Qur'an. Ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an merupakan salah satu layanan yang diberikan untuk pengembangan minat dan bakat peserta didik di bidang seni melantunkan dalam membaca Al-Qur'an menurut kaidah ilmu tajwid³⁶.

Dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an dilaksanakan dengan mengacu pada fungsi manajemen menurut Geoge R. Terry di antaranya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sebagaimana dari hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal dengan pihak yang berkaitan dipaparkan peneliti ke dalam beberapa hal:

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan komponen yang penting sebelum melaksanakan kegiatan. Kegiatan perencanaan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal dilaksanakan pada setiap tahun pelajaran baru. Dalam penyusunannya melalui rapat kerja untuk persiapan tahun ajaran baru yang turut diikuti oleh kepala sekolah, waka sekolah, pembina dan pelatih ekstrakurikuler hingga seluruh guru di MAN Kendal.

³⁶ Bahrudin Khumaidi, "Model Asesmen Musabaqah Tilawah Al-Quran (MTQ) Cabang Tilawah", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Tahun 18, Nomor 2, UNS*, Surakarta. 2014. hlm. 158

Melalui kegiatan rapat tersebut melakukan perencanaan berupa penetapan tujuan dan program kerja ekstrakurikuler dengan membuat jadwal dalam bentuk program kerja ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an hingga pada estimasi anggaran. Seperti yang disampaikan Waka Kesiswaan pada saat peneliti melakukan wawancara:

Program kegiatan ekstrakurikuler termasuk seni baca Al-Qur'an dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pada perencanaan ditetapkan tujuan dari ekstra tersebut kemudian kita masukkan dalam program kurikulum sampai estimasi anggaran juga kita tentukan di dalamnya yang dilakukan pada setiap tahun ajaran baru³⁷.

Dari hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa pada perencanaan ini dirumuskan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler termasuk seni baca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi tujuan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal mempunyai beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

- a) Memberikan pengetahuan dalam membaca Al-Qur'an
- b) Meningkatkan kemampuan minat dan bakat seni memperindah dalam melantunkan al-Qur'an agar mencapai prestasi

³⁷ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Drs. H. Sunardi, M. Ag pada tanggal 15 Juni 2022

- c) Agar peserta didik mampu menghayati ayat suci Al-Qur'an yang dibaca³⁸.

Hal tersebut diperkuat dengan penjelasan dari hasil wawancara peneliti dengan pelatih ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an MAN Kendal yaitu bapak Hanif sebagai berikut:

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an yaitu agar peserta didik mempunyai wadah untuk menyalurkan minat dan bakatnya khususnya di bidang seni baca Qur'an, kemudian menambah pengetahuan dalam membaca Al-Qur'an serta agar siswa mampu melantunkan Al-Qur'an dengan lagu yang nantinya dapat mencapai prestasi dalam ajang lomba³⁹.

Setelah penetapan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu menetapkan program ekstrakurikuler. Di dalamnya terdapat perencanaan dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler. Dalam perencanaan program kerja ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal sangat memperhatikan kebutuhan minat dan bakat peserta didik agar pelayanan yang diberikan sekolah melalui ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an mampu menjadi wadah untuk

³⁸ Hasil observasi program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an pada tanggal 15 Juni 2022

³⁹ Hasil wawancara dengan Pelatih Ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an Nur Hanif Laili pada tanggal 15 Juni 2022

mengembangkan bakat dan kemampuan peserta didik di bidang seni melantunkan Al-Qur'an dengan lagu secara optimal. Oleh karena itu, dalam penyusunan perencanaan program kerja ekstrakurikuler pembina dan pelatih menganalisa kebutuhan peserta pada saat orientasi MAN Kendal yang sering dikenal dengan istilah MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah). Berdasar dari hasil analisis tersebut akhirnya dibuatlah program kerja ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an.

Dari hasil dokumentasi diperoleh program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal yaitu sebagai berikut⁴⁰:

Tabel 4.1 Program kerja ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an MAN Kendal

No	Jenis	Kegiatan	Tujuan Pelaksanaan	Waktu	Penanggungjawan	Sumber dana
1.	Seni	Seni baca al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an 2. Mengembangkan kemampuan seni memperindah dalam melantunkan Al-Qur'an agar mencapai prestasi 3. Agar peserta didik mampu menghayati ayat suci Al-Qur'an yang 	Seminggu sekali	Pembina Ekstrakurikuler	BOS

⁴⁰ Dokumen program kerja ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an MAN Kendal

			dibaca			
--	--	--	--------	--	--	--

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti, keberadaan perencanaan program kerja ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di atas yaitu dilaksanakan dengan baik melalui penetapan tujuan dan penetapan program kerja yang bertujuan sebagai kerangka acuan yang jelas dalam setiap bentuk kegiatan yang tentunya diharapkan pihak sekolah khususnya MAN Kendal meminimalisir adanya ketidaksesuaian antara tujuan dengan pelaksanaan di lapangan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal yaitu mengacu pada program kerja yang sudah dirancang pada awal tahun atau semester. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal di bawah bimbingan kepala sekolah atau Waka Kesiswaan serta di bawahnya ada pembina ekstrakurikuler dan juga pelatih. Pelaksanaan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an bertujuan agar peserta didik mengikuti program ekstrakurikuler yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai upaya pelayanan untuk peningkatan kebutuhan minat dan bakat

peserta didik agar mencapai pada prestasi pada bidang seni melantukan Al-Qur'an dengan lagu.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya seni baca Al-Qur'an dalam hal pengembangan minat dan bakat peserta didik MAN Kendal dilaksanakan mulai saat MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah). Pada kegiatan MATSAMA sekolah mulai mengenalkan terkait semua jenis ekstrakurikuler yang ada di MAN Kendal yang bertujuan untuk menyosialisasi berbagai jenis ekstrakurikuler untuk menarik minat peserta didik agar mengikuti ekstrakurikuler yang diselenggarakan salah satunya yaitu ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an. Sebagaimana yang disampaikan Waka Kesiswaan:

Langkah awal pelaksanaan ekstrakurikuler dengan memperkenalkan ekstrakurikuler yang ada di MAN Kendal salah satunya seni baca Al-Qur'an pada saat MATSAMA dengan tujuan agar peserta didik tertarik sehingga mengikuti ekstrakurikuler yang nantinya kita selenggarakan⁴¹.

Setelah diberi pengenalan ekstrakurikuler, pasca dari kegiatan MATSAMA peserta didik diarahkan untuk memilih ekstrakurikuler yang ada di MAN Kendal melalui formulir yang diberikan pihak sekolah kepada peserta didik untuk diisi. Sebagaimana Kurikulum 2013,

⁴¹ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Drs. H. Sunardi, M. Ag pada tanggal 15 Juni 2022

peserta didik diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler yang sifatnya wajib yaitu pramuka atau PMR. Selain itu seperti rebana, seni baca al-Qur'an, musik, STESA, halaqoh al-Arabiyah, ECC, bulu tangkis, bola volly, basket, silat, tenis meja, paskibra, futsal bersifat pilihan. Jadi peserta didik di MAN Kendal diwajibkan minimal memilih dua ekstrakurikuler, satu di antara dari dua yang wajib dan satunya pilihan. Lebih dari satu pada ekstrakurikuler pilihan sangat dipersilakan. Misal satu pramuka dan satunya seni baca Al-Qur'an.

Hal tersebut disampaikan dalam wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN Kendal bapak Sunardi yaitu sebagai berikut:

Dalam pelaksanaannya, ekstrakurikuler kita itu sampai ada 15 dalam rangka untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Dari ke-15 ekstrakurikuler, ada yang wajib dan juga pilihan. Semuanya harus pilih salah satu yang wajib yaitu pramuka atau PMR. Jadi siswa disini harus mengikuti salah satu dari dua wajib, kemudian ditambah minimal satu yang pilihan misal qiro' atau seni baca Al-Qur'an⁴².

Berdasarkan hasil observasi untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal dilaksanakan sesuai jadwal dengan mengacu pada

⁴² Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Drs. H. Sunardi, M. Ag pada tanggal 15 Juni 2022

program kerja yang telah ditetapkan sejak awal pada saat perencanaan. Untuk pelaksanaannya dilaksanakan secara rutin satu minggu sekali pada hari senin yang bertempat di masjid setelah kegiatan belajar mengajar yaitu pada pukul 15.00 -16.30 WIB dengan pelatih ustaz Nur Hanif Laili. Dengan mengacu pada jadwal yang telah ditetapkan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an mampu diikuti peserta didik dengan baik dan juga tertib⁴³. Sebagaimana hasil dokumentasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal⁴⁴:

⁴³ Observasi kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal pada 20 Juni 2022

⁴⁴ Dokumentasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal pada tanggal 20 Juni 2022

**Gambar 4.1 Kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an
MAN Kendal**



Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an tersebut mengacu pada jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang telah ditetapkan pada saat perencanaan. Sebagaimana dokumen dari jadwal kegiatan ekstrakurikuler di MAN Kendal sebagai berikut⁴⁵:

⁴⁵ Dokumen program kerja ekstrakurikuler MAN Kendal 2021/2022

**Tabel 4.2 program kerja ekstrakurikuler MAN Kendal
2021/2022**

No	Nama Ekstrakurikuler	Hari	Waktu	Tempat	Pelatih
1.	Pramuka	Jum'at	13.30-16.30 WIB	Menyesuaikan	Drs. Heri Sulistyono
2.	PMR	Kamis	15.00-16.00 WIB	Mansel	Ahmad Komsidin dan Sulistiyo
3.	Rebana	Selasa	15.00-16.30 WIB	Studio	Afif Ainun Najib
4.	Seni Baca al-Qur'an	Senin	15.00-16.30 WIB	Masjid	Nur Hanif Laili
5.	Musik	Senin	15.00-16.30 WIB	Studio	Fadli Dzulkrom
6.	STESA	Sabtu	15.00-16.30 WIB	Aula	R. Aslam Kussatyo
7.	Halaqah Al-'arabiyah	Sabtu	15.00-16.30 WIB	Lab Bahasa	Akhmad Khatib
8.	ECC	Selasa	15.00-16.30 WIB	Lab Bahasa	Drs. Sukiyardi
9.	Bulu Tangkis	Selasa	15.00-16.30	Aula	Jalaludin

			WIB		
10	Bola Volly	Rabu	15.00-16.30 WIB	Lapangan	Nanang Dedi
11	Basket	Rabu	15.00-16.30 WIB	Lapangan	Drs. Mukhtar
12	Silat	Sabtu	15.00-16.30 WIB	Lapangan	Hadi Susilo
13	Tenis Meja	Sabtu	15.00-16.30 WIB	Aula	Nasori
14	Paskibra	Sabtu	15.00-16.30 WIB	Mansel	Fery Abraham
15	Futsal	Sabtu	15.00-16.30 WIB	Menyesuaikan	Aridian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal dilaksanakan dengan baik dengan mengacu pada jadwal yang telah ditetapkan pada saat perencanaan. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan setiap satu minggu sekali setelah kegiatan belajar mengajar dan bertempat di masjid. Dengan tujuan agar peserta didik mengikuti program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an sebagai upaya pelayanan untuk

peningkatan kebutuhan minat dan bakat peserta didik agar mencapai pada prestasi pada bidang seni melantunkan Al-Qur'an dengan lagu.

3) Evaluasi

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal berupa kegiatan pengawasan terlebih dahulu. Pengawasannya dilakukan melalui pemantauan terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an. Waka Kesiswaan memantau melalui pembina sedang pembina mengawasi langsung pada pelatih dan pelatih yang bersinggungan langsung dengan peserta didik. Pengawasan dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an yang mengacu pada jadwal yang telah ditentukan.

Pada saat kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an berlangsung, pembina mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler, agar pihak sekolah dapat mengetahui sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik dan jika ada ketidaksesuaian dalam kegiatan tersebut, akan diperbaiki agar menghasilkan kegiatan yang lebih baik dan optimal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan:

Untuk pengawasannya dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu melalui pembina ekstrakurikuler. Selain itu waka kesiswaan juga melakukan pengawasan langsung melalui koordinasi dengan pembina ekstrakurikuler baru

pembina ekstrakurikuler memantau pada kegiatan ekstrakurikuler langsung pada pelatih. Namun terkadang saya juga melakukan pengawasan langsung pada setiap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah⁴⁶.

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Waka Kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler pada kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an secara langsung pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut⁴⁷:

Gambar 4.2 Dokumentasi pengawasan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an



⁴⁶ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Drs. H. Sunardi, M. Ag pada tanggal 15 Juni 2022

⁴⁷ Dokumentasi kegiatan pengawasan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal

Dari proses pengawasan tersebut akan menjadi laporan sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaporkan kepada kepala sekolah. Selain menjadi laporan juga berguna untuk mengukur ketercapaian keberhasilan dari program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an, hasil dari pengawasan tersebut menjadi penilaian peserta didik dan juga untuk pelatih. Penilaian terhadap peserta didik didasarkan pada keikutsertaan dan juga prestasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an yang dinyatakan dalam buku rapor. Sebagaimana hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an MAN Kendal bapak Hanif yaitu sebagai berikut:

Untuk kegiatan evaluasi ini juga berbentuk penilaian kepada siswa yang akan dilaporkan pada rapor siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an. Penilaian itu berdasarkan pada keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstra selama satu semester dan berdasar pada prestasi yang ia raih⁴⁸.

Hasil dari observasi laporan penilaian kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an MAN Kendal disajikan dalam bentuk daftar nilai ekstrakurikuler yang nantinya akan diserahkan kepada wali kelas untuk

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Pelatih Ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an Nur Hanif Laili pada tanggal 15 Juni 2022

dimasukkan ke dalam rapor peserta didik. Hal tersebut diperkuat dari dokumen daftar nilai ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an yaitu sebagai berikut⁴⁹:

Tabel 4.3 Daftar nilai ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Naila Nihayatul. U	A	Sangat baik
2.	Azka Lutfiyatul. K	A	Sangat baik
3.	M. Najmun Nuha	B	Baik
4.	Yusnizar Kurnia. A	A	Sangat baik
5.	Aulia Ayu Febriana	B	Baik

Hasil dari penilaian tersebut nantinya akan dijadikan bahan dan juga catatan dalam Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Evaluasi Diri Madrasah berupa penelitian dalam bentuk penilaian terhadap program-program yang dijalankan itu berhasil atau tidak. Jika sudah baik bagaimana upaya meningkatkannya, jika belum nanti akan dicari kendala dan untuk melakukan perbaikan.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kegiatan evaluasi ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an dilaksanakan dengan baik yang bertujuan untuk mengevaluasi program ekstrakurikuler selama setahun.

⁴⁹ Observasi dokumen laporan penilaian kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an MAN Kendal

Penilaian tersebut berdasarkan pada tujuan dari indikator keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an yang telah diagendakan baik dalam tujuan jangka pendek maupun jangka menengah. Capaian dari kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an diharapkan tentunya pada capaian prestasi yang diraih pada setiap ajang lomba.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an di MAN Kendal

Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an tentunya dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung dalam pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

a) Minat dan bakat

Bakat ialah merupakan potensi yang dibawa sejak lahir yang memungkinkan seseorang memiliki kemampuan atau ketrampilan tertentu jika dilatih dan mendapat kesempatan berkembang. Sedang minat berarti kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sebagaimana yang disampaikan oleh pelatih ekstrakurikuler:

Faktor utama penunjang kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an ialah minat dan bakat peserta didik sehingga dalam mengikuti kegiatan tersebut peserta didik sangat antusias dan merasa senang sehingga bisa menjadi wadah dalam menyalurkan minat dan bakat peserta didik dapat berkembang secara optimal berupa prestasi⁵⁰.

Dari hasil wawancara di atas, minat dan bakat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an menjadi penunjang utama terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an. Dengan adanya minat dan bakat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut akan mampu menjadi wadah untuk mengembangkan kemampuannya di bidang seni melantunkan Al-Qur'an dengan lagu secara optimal. Sehingga mampu mencapai keberhasilan berupa capaian prestasi dalam ajang lomba.

Sebagaimana hasil dari observasi, capaian prestasi kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an MAN Kendal sudah seringkali menjuarai pada ajang perlombaan baik di tingkat kabupaten hingga

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Pelatih Ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an Nur H
anif Laili pada tanggal 15 Juni 2022

provinsi⁵¹. Sebagaimana hasil dari dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an dalam meraih juara di perlombaan tingkat kabupaten yaitu sebagai berikut⁵²:

Gambar 4.3 Juara II MTQ tingkat Kabupaten Kendal



Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa minat dan bakat peserta didik menjadi faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an. Dengan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik kegiatan tersebut mampu menjadi wadah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan baik

⁵¹ Observasi prestasi kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an
MAN Kendal

⁵² Dokumentasi juara II lomba MTQ tingkat Kabupaten Kendal

sehingga mampu mengembangkan kemampuannya secara optimal dan mencapai keberhasilan berupa prestasi.

b) Pelatih yang berkompeten di bidangnya

Faktor pendukung pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an ialah pelatih yang berkompeten dan handal dalam bidang seni baca Al-Qur'an. Sehingga mampu memberikan pengarahan dalam upaya mengembangkan minat dan bakat peserta didik di bidang seni baca Al-Qur'an dengan baik. Dari hasil observasi bahwa pelatih kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an merupakan alumni UIN Walisongo Semarang serta alumni dari UKM BITA yang dulunya pernah meraih kejuaraan MTQ pada tingkat nasional⁵³.

Hal tersebut diperkuat dari hasil wawancara kepada Waka Kesiswaan bapak Sunardi sebagai berikut:

Pelatih juga sangat menjadi salah faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler, mbak. Termasuk pada ekstra seni baca Al-Qur'an ini kami mencari pelatih yang memang benar-benar ahli di bidangnya. Ustaz hanif ini juga sangat mahir di bidang qori' beliau merupakan

⁵³ Observasi pengalaman pelatih ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an MAN Kendal

juara qori' nasional yang sudah tidak diragukan lagi kemahirannya⁵⁴.

Dari hasil observasi, wawancara juga dokumentasi didapatkan bahwa pelatih seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal sangat berkompeten di bidangnya. Dilihat dari deretan pengalaman yang sudah tidak diragukan lagi dalam bidang seni baca Al-Qur'an. Hal tersebut menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal.

c) Sarana dan prasarana yang memadai

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung. Dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai peserta didik akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, sehingga kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan dengan lancar. Seperti yang disampaikan oleh pelatih ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an:

Sarana prasarana tentunya juga menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an ini. Sarana prasarana dalam ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an meliputi tempat di masjid di dalamnya tersedia Al-Qur'an, mic, kipas dan juga tempat yang begitu

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Drs. H. Sunardi, M. Ag pada tanggal 15 Juni 2022

luas dan nyaman sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik⁵⁵.

Ditambah dengan pernyataan Naila siswa kelas XI agama yang mengikuti ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an:

Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an sangat baik. kegiatan tersebut dilaksanakan di masjid dengan fasilitas yang baik ada Al-Qur'an, dan didukung dengan penguat suara yang membantu siswa mampu mendengar dan menyimak pelatih dengan baik. Sehingga siswa mampu mengikuti ekstrakurikuler tersebut dengan baik⁵⁶.

Hal tersebut diperkuat dari hasil observasi pada tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Kendal yang bertempat di masjid. Tempatnya bersih, terdapat penguat suara, kipas dan juga Al-Qur'an yang tertata rapi di etalase menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an⁵⁷. Hal tersebut diperkuat dari hasil dokumentasi yang

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Pelatih Ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an Nur Hanif Laili pada tanggal 15 Juni 2022

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Naila siswa kelas XI agama yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an pada tanggal 15 Juni 2022

⁵⁷ Hasil observasi tempat kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal pada 20 Juni 2022

peneliti dapatkan pada saat melakukan observasi yaitu sebagai berikut⁵⁸:

Gambar 4.4 Sarana dan prasarana ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an



⁵⁸ Dokumentasi sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal

Gambar 4.5 Sarana dan prasarana ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an



Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sarana dan prasarana MAN Kendal sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an. Dengan tersedianya fasilitas berupa tempat di masjid, Al-Qur'an, pengeras suara atau mic, kipas angin hal tersebut membuktikan sarana dan prasarana ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an sangat memudahkan sehingga menjadi salah satu faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

2) Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal adalah waktu yang

terbatas. Karena kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang dalam pelaksanaannya satu minggu sekali sehingga faktor yang menjadi hambatan ialah waktu yang terbatas. Hal tersebut disampaikan melalui wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Sunardi:

Karena memang menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang artinya kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. oleh karena itu pelaksanaannya setelah kegiatan belajar mengajar. Kegiatannya juga dilaksanakan satu minggu sekali dengan durasi 90 menit setiap pertemuannya. Oleh karena itu memang waktu ekstrakurikuler tersebut sangat terbatas karena qori' tentunya membutuhkan waktu yang lama dalam latihan⁵⁹.

Hal tersebut diperkuat dari wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an pak Hanif sebagai berikut:

Faktor penghambat dari ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an ini ialah waktu. Dimana tilawah merupakan sebuah ilmu praktek dalam melantunkan Al-Qur'an dengan lagu tentunya tidak cukup dengan waktu yang sebentar. Kegiatannya dimana dilaksanakan selama seminggu sekali dan setiap latihannya hanya satu jam setengah tentunya sangat sebentar. Sehingga dirasa menjadi suatu hal yang menghambat siswa

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Drs. H. Sunardi, M. Ag pada tanggal 15 Juni 2022

untuk latihan dalam mengembangkan seni tilawahnya secara maksimal⁶⁰.

Berdasarkan hasil observasi pada dokumen jadwal kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an memang dalam pelaksanaannya sekali dalam seminggu dengan lama durasinya 90 menit⁶¹. Karena kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an merupakan sebuah upaya meningkatkan minat dan bakat dalam bidang seni tentunya membutuhkan waktu yang lumayan relatif lama dalam setiap pertemuannya agar siswa dapat mengimplementasikan kegiatan tersebut dan mencapai tujuan dari ekstra tersebut.

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an merupakan sebuah seni praktek melantunkan Al-Qur'an dengan lagu karena itu tidak cukup dengan waktu yang sebentar. Butuh waktu yang lumayan lama dan kontinu tidak cukup hanya dengan satu atau dua kali pertemuan saja untuk mencapai keberhasilan pada ekstrakurikuler tersebut.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Pelatih Ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an Nur Hanif Laili pada tanggal 15 Juni 2022

⁶¹ Observasi jadwal kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an MAN Kendal

B. Analisis Data

1. Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an di MAN Kendal

Berdasar hasil penelitian menunjukkan pengembangan minat dan bakat yang dilakukan MAN Kendal melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an sudah berjalan dengan baik. Sekolah berupaya melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an dengan maksimal. Aturan kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 81 A Thn. 2013, yaitu pengembangan program dan kegiatan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, penilaian dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.⁶² Hasil penelitian yang dilakukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal diselenggarakan dengan mengacu pada fungsi manajemen menurut George R. Terry yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pertama, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an dilaksanakan pada setiap tahun pelajaran baru yang dalam penyusunannya melalui rapat kerja untuk persiapan tahun ajaran baru yang turut diikuti oleh kepala sekolah, waka sekolah, pembina dan pelatih ekstrakurikuler hingga seluruh

⁶² Permen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud81A-2013ImplementasiK13Lengkap.pdf>

guru di MAN Kendal. Melalui kegiatan rapat tersebut melakukan perencanaan berupa penetapan tujuan dan program kerja ekstrakurikuler dengan membuat jadwal dalam bentuk program hingga anggaran. Dalam kegiatan perencanaan tersebut dirumuskan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler salah satunya seni baca Al-Qur'an dimana tujuan dari ekstrakurikuler tersebut ialah mampu mengembangkan minat dan bakat peserta didik di bidang seni dalam memperindah dalam melantukan Al-Qur'an dengan lagu sehingga memberikan pengetahuan dan meningkatkan minat dan bakat peserta didik di bidang tersebut dengan harapan mencapai pada keberhasilan berupa prestasi. Setelah merumuskan tujuan pada tahap perencanaan ini ialah menetapkan program ekstrakurikuler khususnya pada seni baca Al-Qur'an. Dalam penyusunan program kerja ini sangat memperhatikan kebutuhan minat dan bakat peserta didik. Selain itu hal yang dilakukan yaitu menetapkan kegiatan, waktu, dan juga tempat, hingga estimasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. kegiatan ekstrakurikuler menurut data dokumentasi yang peneliti dapatkan dalam program kerja ialah dilaksanakan setiap seminggu sekali bertempat di masjid dan anggarannya berasal dari dana BOS. Hal tersebut sejalan dengan fungsi perencanaan menurut George R. Terry yaitu perencanaan merupakan suatu keseluruhan dari proses perkiraan dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang

telah ditetapkan. sederhananya bahwa perencanaan merupakan suatu proses perumusan tentang apa yang akan dilakukan dan dan bagaimana pelaksanaannya.⁶³

Kedua, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal yaitu dengan mengacu pada program kerja yang sudah dirancang pada awal tahun atau semester. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an bertujuan agar peserta didik mengikuti program ekstrakurikuler ini mampu mengembangkan minat dan bakatnya pada bidang seni melantunkan Al-Qur'an dengan lagu dengan harapan pada peningkatan dan juga capaian prestasi peserta didik pada bidang tersebut. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal dilaksanakan sesuai dengan jadwal sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan sejak awal yaitu dilaksanakan setiap satu minggu sekali bertempat di masjid dengan pelatih Nur Hanif Laili dengan anggaran berasal dari BOS. Hal tersebut sejalan dengan teori manajemen menurut George R. Terry tentang fungsi pelaksanaan ialah tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota agar berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran agar sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha organisasi.

⁶³ Rifki Faisal dan Jaka Sulaksana "Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus di Home Industri Asri Rahayu di Wilayah Majalengka), *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan Universitas Majalengka*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2016), hlm. 159

Ketiga, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal berupa kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler memantau langsung jalannya kegiatan ekstrakurikuler kemudian hasilnya nantinya dilaporkan kepada waka kesiswaan hasil dari pengawasan tersebut kemudian dilaporkan kepada kepala sekolah dalam bentuk laporan tahunan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, kegiatan pengawasan juga berfungsi untuk mengukur ketercapaian keberhasilan dari tujuan program ekstrakurikuler khususnya seni baca Al-Qur'an. Hasilnya akan menjadi penilaian kepada peserta didik dan juga pelatih yang nantinya akan menjadi bahan dan juga catatan dalam Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Sebagaimana George R. Terry mengatakan Pada dasarnya dalam fungsi pengawasan juga terdapat proses pengevaluasian untuk menjaga agar seluruh kegiatan tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai.⁶⁴

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an Di MAN Kendal

Sebagaimana disampaikan oleh Mohammad Ali dan Mohammad Asrori bahwa bakat dan minat peserta didik

⁶⁴ Rifki Faisal dan Jaka Sulaksana "Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus di Home Industri Asri Rahayu di Wilayah Majalengka), *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan Universitas Majalengka*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2016), hlm. 159

dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal⁶⁵. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dalam pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an ini terdapat faktor pendukung namun juga penghambat. Adapun faktor pendukung pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal dari internal ialah minat dan bakat peserta didik. Dengan minat dan bakat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an menjadi penunjang utama terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler tersebut karena dalam mengikutinya peserta didik akan sangat antusias sehingga bisa menjadi wadah dalam menyalurkan minat dan bakat di bidang seni dalam melantunkan Al-Qur'an dengan lagu dapat berkembang optimal dan mampu mencapai tujuan yakni prestasi yang diharapkan. Sedang faktor pendukung dari eksternal ialah pelatih yang berkompeten di bidangnya. Pelatih ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal sangat membidangi dalam bidang tersebut sehingga mampu memberikan pengarahan dalam upaya mengembangkan minat dan bakat peserta didik di bidang seni baca Al-Qur'an dengan baik. Kemudian faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang cukup memadai peserta didik akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, sehingga

⁶⁵ Mohammad Ali Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 172

kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diinginkan.

Kemudian faktor penghambat pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal ialah waktu yang terbatas. Kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an merupakan kegiatan tambahan diluar jam pelajaran yang dimana pelaksanaannya satu minggu sekali oleh karena itu menjadi salah satu hambatan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Karena kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an merupakan seni di bidang melantunkan Al-Qur'an dengan lagu sehingga untuk mencapai pada pengembangan minat dan bakat peserta didik dalam bidang tersebut membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Membutuhkan pelatihan yang kontinu dan dalam jangka waktu panjang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya kekurangan dan kesalahan. Keterbatasan yang dialami selama melakukan penelitian ini dapat dilihat dari berbagai sisi, diantaranya:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di MAN Kendal, oleh karena itu penelitian hanya berlaku di tempat penelitian.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan sangat terbatas baik dari situasi dan kondisi yang terjadi pada saat melakukan penelitian. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya bisa dijadikan acuan awal karena sedikit atau banyak dari hasil penelitian dapat berubah karena waktu, keadaan, dan situasi pada lembaga madrasah juga dapat berubah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian ini tidak dapat dilepaskan dari teori. Karena itu peneliti menyadari masih banyak keterbatasan kemampuan penulis khususnya dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Akan tetapi peneliti telah berusaha untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan dan bimbingan dari pembimbing yang lebih mumpuni.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, dari deskripsi data sampai analisisnya yang berjudul “Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur’an di MAN Kendal”, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur’a di MAN Kendal dilakukan melalui berbagai tahap. Di antaranya yang pertama, perencanaan yaitu dengan melakukan perencanaan berupa penetapan tujuan dan program kerja ekstrakurikuler khususnya seni baca Al-Qur’an dengan membuat jadwal dalam bentuk program hingga anggaran. Kedua, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur’an bertujuan agar peserta didik mengikuti program ekstrakurikuler sebagai upaya pelayanan untuk pengembangan minat dan bakat peserta didik pada bidang seni melantunkan Al-Qur’an dengan lagu agar mencapai tujuan pada capaian prestasi. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur’an mengacu pada program kerja yang telah ditetapkan sejak awal pada saat perencanaan yaitu satu minggu sekali. Ketiga, evaluasi berupa kegiatan pengawasan dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kegiatan pengawasan tersebut menjadi laporan guna

mengukur ketercapaian keberhasilan dari program ekstrakurikuler yang nantinya akan menjadi bahan untuk Evaluasi Diri Madrasah (EDM) untuk melakukan perbaikan maupun peningkatan.

2. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal. Adapun faktor pendukung dari internal ialah minat dan bakat peserta didik sedang faktor pendukung dari eksternal ialah pelatih yang kompeten di bidangnya dan juga sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat ialah waktu yang terbatas.

B. Saran

Akhir dari penulisan skripsi ini peneliti memberikan beberapa saran dalam pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an dengan harapan adanya perbaikan untuk ke depannya yaitu sebagai berikut:

1. Kepala MAN Kendal dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk terus meningkatkan pelaksanaan kegiatan pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program ekstrakurikuler khususnya pada seni baca Al-Qur'an.
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan MAN Kendal diharapkan meningkatkan pelaksanaan pengembangan minat dan bakat khususnya program ekstrakurikuler.
3. Pembina dan pelatih Ekstrakurikuler MAN Kendal diharapkan meningkatkan pembinaan terhadap minat dan bakat peserta

didik melalui program ekstrakurikuler agar mencapai prestasi yang lebih gemilang dalam upaya mencapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tentu peneliti menyadari bahwa laporan hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran sebagai perbaikan hasil yang yang telah didapat. Ucapan terima kasih dari seluruh pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Amiin Ya Robbal Alamiin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Basori. 1999. *Pokok-pokok ilmu Tajwid*, Malang: Rahmatika.
- Ani Setiani dan Joni Doni Juni Priansa, 2018. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Badrudin.2014.*Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: PT. Indeks.
- Bahrudin Khumaidi, Model Asesmen Musabaqoh Tilawah Al-Qur'an (MTQ) Cabang Tilawah, Jurnal Evaluasi dan Pendidikan Tahun 2018 No. 2, UNS.
- Connie Chairunnisa.2016.*Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Direktorat Pembinaan SMK Ditjen Dikdasmen Kemdikbud, *Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SMK*
- Kompri.2015. *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman.1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, Jakarta: UIP.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. 2006. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81 A Tahun 2013 tentang Kurikulum
- Rifki Faisal dan Jaka Sulaksana “Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus di Home Industri Asri Rahayu di Wilayah Majalengka), *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan Universitas Majalengka*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2016).
- Rohinah M. Noor. 2012. *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Sabarudin Yunis Bangun, *Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik*, *Jurnal Prestasi* Vol. 2 No. 4, 2018, diakses pada 12 Mei 2022.
- Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*. 2004. Bandung: Falah production.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta.

- Sutirna. 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*, Jakarta: PT Andi Offset.
- Suardi dan Daryanto, 2017. *Manajemen Peserta Didik*, Yogyakarta:Penerbit Gava Media.
- Umar Sidiq. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Utami Munandar. 1982. *Pemanduan Anak Berbakat*, Jakarta: CV. Rajawali
- Winkel. 1996.*Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo.
- Witherington. 1985. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

A. Wawancara Waka Kesiswaan

Nama : Drs. H. Sunardi, M. Ag
Jabatan : Waka Kesiswaan
Waktu : 18 Juni 2022

1. Bagaimana pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler di MAN Kendal?
2. Bagaimana penyelenggaraan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal dalam pengembangan minat dan bakat?
3. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal?
4. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal?
5. Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal?
6. Apa saja faktor pendukung pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal?
7. Apa saja faktor penghambat pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal?

B. Wawancara Pelatih Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an

Nama : Nur Hanif Laili

Jabatan : Pelatih Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an

Waktu : 18 Juni 2022

1. Bagaimana penyelenggaraan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal dalam pengembangan minat dan bakat?
2. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal?
3. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal?
4. Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal?
5. Apa saja faktor pendukung pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal?
6. Apa saja faktor penghambat pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal?

C. Wawancara Siswa

Nama : Naila

Jabatan : siswa

Waktu : 15 Juni 2022

1. Apa saja faktor pendukung pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal?
2. Apa saja faktor penghambat pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN Kendal?

Lampiran 2. Surat izin riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2628/U.n.10.3/D.1/TA.00.01/05/202

Semarang, 25 Mei 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Nurul Arifah

NIM : 1803036038

Yth.

Kepala Sekolah MAN Kendal
di Kendal

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

nama : Nurul Arifah

NIM : 1803036038

alamat : Desa Banding RT 005/RW 001, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang

judul skripsi : **Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler di MAN Kendal**

Pembimbing : Baqiyatush Sholihah, S.Th.I., M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama kurang lebih satu minggu, mulai tanggal 30 Mei 2022 sampai dengan tanggal 3 Juni 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih. Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 3. Kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an



Lampiran 4. Prestasi siswa ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an



Juara MTQ tingkat Kabupaten



Juara MTQ

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN Kendal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nurul Arifah
TTL : Kab. Semarang, 23 Februari 2000
Alamat : Ds. Banding, RT.05/RW.01, Kec. Bringin, Kab.
Semarang
No.HP : 083162376245
Email : nurulidoy17@gmail.com

Riwayat Pendidikan

MI Al- Islam Banding : Lulus 2012
MTs PSA Bustanul Muta'allim : Lulus 2015
SMA PMS Kendal : Lulus 2018
S1 UIN WALISONGO : Angkatan 2018

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Divisi SDM Himpunan Mahasiswa Jurusan
(2019-2020)
2. Bendahara DEMA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
(2020-2021)
3. Ketua LPSAP PMII Rayon Abdurrahman Wahid
(2020-2021)
4. Koordinator PPSDM LPM Edukasi
(2021-2022)
5. Ketua KOPRI Komisariat UIN Walisongo Semarang
(2021- sekarang)

Pengalaman Kerja

Bimbel ATTA

Hobi

Membaca

Motto

Semua tidak diukur dari kemampuan, melainkan kemauan

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurul Arifah', with a horizontal line underneath.

Nurul Arifah

1803036038